ABSTRAK

Kesenian budaya Sandur merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Madura yang masih dilestarikan di Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan. Selain berfungsi sebagai hiburan dan media pelestarian budaya, Sandur juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui keterlibatan pelaku seni dan aktivitas ekonomi di sekitar pertunjukan. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran Sandur sebagai sumber pendapatan masyarakat serta praktik ekonominya dalam perspektif ekonomi syariah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pelaku seni, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan Sandur. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan bantuan NVivo 14. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sandur berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat melalui tambahan penghasilan bagi pelaku seni, membuka peluang usaha, dan mendorong aktivitas ekonomi lokal. Dari perspektif ekonomi syariah, praktik ekonomi dalam kegiatan Sandur telah menerapkan prinsip kehalalan, keadilan, transparansi, dan kemaslahatan. Pendapatan berasal dari jasa pertunjukan yang halal, sedangkan pembagian honor dilakukan berdasarkan kesepakatan dan tanggung jawab masing-masing. Dengan demikian, Sandur tidak hanya berperan dalam pelestarian budaya, tetapi juga menjadi bagian dari ekonomi kreatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat sesuai prinsip ekonomi syariah.

Kata kunci: Kesenian Sandur, Pendapatan Masyarakat, Ekonomi Syariah.

ABSTRACT

Sandur traditional art is one of the cultural heritages of the Madurese community that continues to be preserved in Klampis District, Bangkalan Regency. In addition to serving as entertainment and a means of cultural preservation, Sandur also provides economic benefits to the community through the involvement of artists and economic activities surrounding the performances. This study aims to analyze the role of Sandur as a source of community income and its economic practices from an Islamic economic perspective.

This study uses a qualitative method with a case study approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation involving Sandur artists, religious leaders, community leaders, and parties involved in organizing Sandur performances. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing with the assistance of NVivo 14. Data validity was tested through source triangulation and member checking.

The results show that Sandur plays a role in increasing community income by providing additional earnings for artists, creating business opportunities, and encouraging local economic activities. From the perspective of Islamic economics, economic practices in Sandur activities have implemented the principles of halal, justice, transparency, and public benefit. Income is generated from halal performance services, while honoraria are distributed based on mutual agreement and the respective responsibilities of each participant. Thus, Sandur not only contributes to cultural preservation but also forms part of the creative economy that supports community welfare in accordance with Islamic economic principles.

*Keywords: Sandur Cultural Art, Community Income, Islamic Economics***.**